

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan makalah yang berjudul **“Konsep Dasar Manajemen Strategi”** ini dengan baik dan tepat waktu.

Makalah ini disusun dengan tujuan untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai pengertian, elemen utama, serta proses dalam manajemen strategi yang sangat penting dalam dunia organisasi dan bisnis. Di dalamnya dibahas secara sistematis mengenai perumusan strategi, implementasi strategi, hingga evaluasi dan pengendalian strategi dalam rangka mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan makalah ini masih terdapat kekurangan, baik dari segi isi maupun penyajian. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa yang akan datang.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, arahan, serta motivasi dalam proses penyusunan makalah ini, khususnya kepada dosen pembimbing yang telah memberikan kesempatan untuk mengeksplorasi topik ini lebih dalam.

Akhir kata, semoga makalah ini dapat memberikan manfaat dan menjadi referensi yang berguna bagi pembaca dalam memahami lebih jauh tentang manajemen strategi.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	2
C. Tujuan.....	2
BAB II. PEMBAHASAN.....	3
A. Pengertian Manajemen Strategi.....	3
B. Elemen Utama Manajemen Strategi.....	4
C. Proses Manajemen Strategi.....	5
BAB III. PENUTUP.....	9
A. KESIMPULAN.....	9
DAFTAR PUSTAKA.....	10

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Perkembangan lingkungan bisnis yang dinamis dan penuh ketidakpastian membuat setiap organisasi dituntut untuk mampu merumuskan arah jangka panjang yang efektif dan adaptif. Dalam era globalisasi seperti saat ini, perusahaan tidak lagi cukup hanya mengandalkan efisiensi operasional, tetapi juga dituntut untuk menyusun strategi yang visioner dan kompetitif. Di sinilah pentingnya **manajemen strategi** sebagai alat untuk membantu organisasi memahami posisi mereka dalam pasar, merespons perubahan eksternal, dan mengelola sumber daya internal secara optimal (David, 2011).

Manajemen strategi merupakan suatu proses terstruktur yang melibatkan perumusan, implementasi, dan evaluasi strategi agar organisasi dapat mencapai tujuannya secara efektif dan efisien. Strategi yang tepat dapat menjadi pembeda antara keberhasilan dan kegagalan suatu organisasi. Dengan kata lain, manajemen strategi membantu organisasi untuk tidak sekadar bertahan, tetapi juga berkembang dan unggul dalam kompetisi (Wheelen & Hunger, 2012).

Fenomena krisis ekonomi global, disrupsi teknologi, dan perubahan perilaku konsumen adalah sebagian kecil dari tantangan yang dihadapi organisasi masa kini. Organisasi yang tidak memiliki strategi yang jelas akan kesulitan dalam mengadaptasi diri terhadap perubahan lingkungan eksternal, yang pada akhirnya dapat mengganggu kinerja bahkan menyebabkan kebangkrutan. Oleh karena itu, pemahaman terhadap konsep dasar manajemen strategi menjadi sangat penting, tidak hanya bagi para pemimpin organisasi, tetapi juga bagi seluruh elemen dalam organisasi.

Lebih lanjut, manajemen strategi tidak hanya diterapkan dalam dunia bisnis, tetapi juga dalam sektor publik, pendidikan, dan lembaga sosial. Setiap organisasi, baik profit maupun non-profit, memerlukan strategi dalam menjalankan misi dan visinya. Oleh karena itu, pembahasan mengenai konsep dasar manajemen strategi menjadi sangat relevan untuk dikaji secara teoritis maupun praktis.

Dalam konteks akademik, pembelajaran manajemen strategi juga penting sebagai dasar pengembangan kemampuan berpikir kritis dan sistematis dalam mengambil keputusan. Mahasiswa, khususnya yang mempelajari ilmu manajemen, perlu memahami tidak hanya teori-teori strategi tetapi juga bagaimana menerapkannya dalam kasus nyata organisasi.

Dengan latar belakang tersebut, maka penulisan makalah ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman mendasar mengenai konsep manajemen strategi, termasuk elemen, tahapan, dan manfaat penerapannya dalam organisasi.

B. RUMUSAN MASALAH

1. Apa Pengertian Manajemen Strategi ?
2. Apa Elemen Utama Manajemen Strategi ?
3. Bagaimana Proses Manajemen Strategi ?

C. TUJUAN

1. Untuk mengetahui Apa Pengertian Manajemen Strategi
2. Untuk mengetahui Apa Elemen Utama Manajemen Strategi
3. Untuk mengetahui Bagaimana Proses Manajemen Strategi

BAB II

PEMBAHASAN

A. PENGERTIAN MANAJEMEN STRATEGI

Manajemen strategi merupakan salah satu cabang penting dalam ilmu manajemen yang berfokus pada penyusunan dan pelaksanaan keputusan-keputusan strategis guna mencapai tujuan jangka panjang organisasi. Istilah “strategi” berasal dari bahasa Yunani *strategos*, yang berarti “seni seorang jenderal dalam peperangan”. Dalam konteks organisasi, strategi diartikan sebagai seni dan ilmu dalam merancang serta mengimplementasikan rencana jangka panjang agar organisasi dapat beradaptasi dan unggul dalam menghadapi persaingan (David, 2011).

Menurut Wheelen dan Hunger (2012), manajemen strategi adalah serangkaian keputusan dan tindakan yang mengarah pada pengembangan strategi organisasi yang efektif, yang bertujuan untuk mencapai kinerja superior dalam jangka panjang. Proses ini mencakup analisis terhadap lingkungan internal dan eksternal, perumusan strategi, implementasi strategi, serta evaluasi dan pengendalian strategi.

Manajemen strategi juga dipahami sebagai pendekatan holistik yang tidak hanya mempertimbangkan aspek keuangan atau operasional, tetapi juga faktor-faktor lingkungan seperti sosial, politik, ekonomi, teknologi, hukum, dan budaya. Oleh karena itu, manajemen strategi melibatkan proses berpikir yang kritis, analitis, dan terintegrasi, sehingga pengambilan keputusan dapat dilandasi oleh data dan fakta yang relevan (Pearce & Robinson, 2013).

Manajemen strategi berbeda dari perencanaan jangka pendek karena berorientasi pada pencapaian visi organisasi dan tujuan jangka panjang. Strategi bukan sekadar rencana, tetapi mencerminkan posisi kompetitif organisasi serta arah yang akan ditempuh di masa depan. Misalnya, perusahaan teknologi seperti Apple atau Google merancang strategi dengan mempertimbangkan inovasi, tren teknologi, dan kebutuhan pasar global secara berkelanjutan.

Selain itu, manajemen strategi bersifat dinamis dan harus fleksibel terhadap perubahan lingkungan. Dalam praktiknya, strategi yang telah dirumuskan perlu dievaluasi dan disesuaikan secara berkala agar tetap relevan dengan kondisi terkini. Inilah mengapa manajemen strategi bukanlah proses satu kali, melainkan proses berkelanjutan (*continuous process*) (Fred R. David & Forest R. David, 2017).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa manajemen strategi merupakan suatu proses multidimensional yang memandu organisasi dalam menentukan visi dan misinya,

menganalisis lingkungan, merumuskan strategi, serta melaksanakan dan mengevaluasi strategi secara berkesinambungan.

B. ELEMEN UTAMA MANAJEMEN STRATEGI

Manajemen strategi bukanlah proses yang berdiri sendiri, melainkan terdiri dari beberapa elemen utama yang saling berhubungan dan membentuk satu kesatuan proses strategis. Pemahaman terhadap elemen-elemen ini sangat penting karena menjadi dasar bagi organisasi dalam merancang, melaksanakan, serta mengevaluasi strategi secara efektif. Menurut Wheelen dan Hunger (2012), terdapat tiga elemen pokok dalam manajemen strategi, yaitu: **perumusan strategi, implementasi strategi, dan evaluasi strategi.**

1. Perumusan Strategi (Strategy Formulation)

Perumusan strategi adalah proses penentuan arah strategis organisasi, yang melibatkan pengembangan visi, misi, tujuan jangka panjang, dan pilihan strategis. Tahap ini mencakup analisis lingkungan internal dan eksternal, serta perumusan strategi yang paling sesuai berdasarkan hasil analisis tersebut.

Beberapa langkah kunci dalam perumusan strategi meliputi:

- a. **Analisis Lingkungan Eksternal:** Menilai faktor-faktor makro (politik, ekonomi, sosial, teknologi, lingkungan, hukum) dan industri (persaingan, pelanggan, pemasok).
- b. **Analisis Lingkungan Internal:** Mengevaluasi kekuatan dan kelemahan sumber daya, kemampuan organisasi, struktur, budaya, dan proses internal.
- c. **Identifikasi Isu Strategis:** Mengintegrasikan hasil analisis SWOT untuk merumuskan pilihan strategis.
- d. **Penetapan Tujuan Strategis:** Merumuskan tujuan jangka panjang yang SMART (Specific, Measurable, Achievable, Relevant, Time-bound).

Perumusan strategi sangat penting untuk memastikan bahwa organisasi memiliki arah dan tujuan yang jelas serta mampu bersaing secara efektif (David, 2011).

2. Implementasi Strategi (Strategy Implementation)

Implementasi strategi adalah tahap di mana strategi yang telah dirumuskan diterapkan secara nyata ke dalam aktivitas organisasi. Proses ini melibatkan konversi rencana strategis menjadi tindakan konkret.

Elemen penting dalam implementasi strategi meliputi:

- a. **Pengorganisasian Struktur:** Menyesuaikan struktur organisasi agar mendukung pelaksanaan strategi (misalnya, sentralisasi vs desentralisasi).
- b. **Pengelolaan Sumber Daya:** Mengalokasikan sumber daya manusia, finansial, dan fisik secara optimal.
- c. **Budaya dan Kepemimpinan:** Menumbuhkan budaya kerja yang mendukung perubahan dan strategi baru, serta kepemimpinan yang mampu menginspirasi.
- d. **Komunikasi Internal:** Strategi harus dikomunikasikan secara jelas ke seluruh tingkatan organisasi.
- e. **Manajemen Perubahan:** Mengelola resistensi dan mendorong adopsi strategi baru melalui pelatihan, insentif, dan partisipasi karyawan.

Menurut Wheelen dan Hunger (2012), keberhasilan implementasi strategi sangat tergantung pada kesesuaian antara strategi dengan sistem, struktur, dan budaya organisasi.

3. Evaluasi dan Pengendalian Strategi (Strategy Evaluation and Control)

Evaluasi strategi merupakan proses untuk menilai apakah strategi yang diterapkan berjalan efektif dan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Evaluasi harus dilakukan secara berkala agar organisasi tetap adaptif terhadap perubahan lingkungan.

Komponen evaluasi strategi:

- a. **Penilaian Kinerja:** Mengukur pencapaian sasaran strategis melalui indikator kinerja utama (KPI).
- b. **Monitoring Lingkungan:** Menilai kembali perubahan eksternal dan internal yang mempengaruhi strategi.
- c. **Pengambilan Tindakan Korektif:** Jika ditemukan penyimpangan atau ketidakefektifan, organisasi harus melakukan penyesuaian strategi atau tindakan korektif.

David dan David (2017) menekankan bahwa evaluasi strategi adalah proses berkesinambungan yang membantu memastikan strategi tetap relevan dan kompetitif dalam jangka panjang.

C. PROSES MANAJEMEN STRATEGI

Proses manajemen strategi adalah suatu rangkaian kegiatan sistematis yang dilakukan oleh organisasi untuk merumuskan, melaksanakan, dan mengevaluasi strategi guna mencapai tujuan jangka panjang secara efektif dan efisien. Proses ini merupakan inti dari manajemen strategi itu sendiri karena mencakup semua tahapan penting dari awal hingga akhir

implementasi strategi. Proses tersebut bersifat berkelanjutan, dinamis, dan perlu disesuaikan dengan perubahan lingkungan organisasi.

Menurut David (2011), proses manajemen strategi terdiri dari tiga tahap utama, yaitu: **(1) perumusan strategi, (2) implementasi strategi, dan (3) evaluasi strategi.** Namun, dalam praktiknya, para ahli menambahkan beberapa tahapan lain seperti analisis lingkungan dan penetapan tujuan.

Berikut adalah tahapan-tahapan utama dalam proses manajemen strategi:

1. Identifikasi Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Organisasi

Langkah awal dalam proses manajemen strategi adalah merumuskan visi dan misi organisasi. Visi menggambarkan tujuan jangka panjang organisasi dan arah yang ingin dicapai di masa depan. Sedangkan misi menyatakan alasan keberadaan organisasi serta sasaran yang hendak diraih dalam jangka pendek dan menengah. Nilai-nilai organisasi juga harus ditetapkan sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan strategis (Pearce & Robinson, 2013).

Contoh visi: *"Menjadi perusahaan teknologi terdepan di Asia Tenggara yang berfokus pada inovasi berkelanjutan."*

2. Analisis Lingkungan Internal dan Eksternal

Tahap kedua adalah melakukan analisis lingkungan untuk memahami faktor-faktor internal dan eksternal yang memengaruhi organisasi. Analisis internal mencakup sumber daya, kapabilitas, struktur organisasi, serta keunggulan dan kelemahan kompetitif. Sementara analisis eksternal mencakup peluang dan ancaman dari lingkungan ekonomi, politik, sosial, hukum, teknologi, serta persaingan industri (Wheelen & Hunger, 2012).

Alat analisis yang umum digunakan dalam tahap ini antara lain:

- **Analisis SWOT** (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats)
- **Analisis PESTEL** (Political, Economic, Social, Technological, Environmental, Legal)
- **Porter's Five Forces** untuk menganalisis daya saing industry

3. Perumusan Strategi (Strategy Formulation)

Berdasarkan hasil analisis lingkungan, organisasi dapat mulai merumuskan berbagai alternatif strategi. Strategi yang dirumuskan harus sesuai dengan visi dan misi organisasi serta

mempertimbangkan posisi kompetitif di pasar. Dalam tahap ini, organisasi menetapkan tujuan jangka panjang dan kebijakan umum untuk mencapainya.

Strategi dapat berupa:

- **Strategi korporat:** menyangkut keseluruhan arah perusahaan (misalnya: diversifikasi, ekspansi)
- **Strategi bisnis unit:** berfokus pada keunggulan kompetitif di masing-masing unit bisnis
- **Strategi fungsional:** strategi operasional di bidang pemasaran, keuangan, produksi, SDM, dll.

4. Implementasi Strategi (Strategy Implementation)

Setelah strategi ditetapkan, langkah berikutnya adalah mengimplementasikannya dalam seluruh aspek organisasi. Ini mencakup penyusunan struktur organisasi yang mendukung strategi, pengalokasian sumber daya, pengembangan budaya organisasi yang sesuai, dan pengelolaan perubahan. Strategi yang bagus akan sia-sia jika tidak dapat diimplementasikan dengan baik (David & David, 2017).

Faktor kunci keberhasilan implementasi strategi antara lain:

- Kepemimpinan yang kuat
- Komunikasi yang efektif
- Kesiapan SDM
- Insentif dan sistem penghargaan

5. Evaluasi dan Pengendalian Strategi (Strategy Evaluation and Control)

Tahap terakhir adalah evaluasi dan pengendalian strategi. Ini bertujuan untuk menilai efektivitas strategi yang diterapkan dan memastikan bahwa organisasi tetap berada pada jalur yang benar untuk mencapai tujuannya. Evaluasi dilakukan secara berkala dan sistematis dengan indikator kinerja utama (KPI).

Tiga aktivitas utama dalam evaluasi strategi:

- Meninjau kembali faktor internal dan eksternal
- Mengukur kinerja
- Mengambil tindakan korektif bila diperlukan

Organisasi yang berhasil menerapkan strategi secara berkelanjutan adalah organisasi yang mampu melakukan evaluasi secara adaptif dan responsif terhadap dinamika lingkungan yang terus berubah.

Proses manajemen strategi bukanlah kegiatan yang bersifat linier, melainkan siklus yang terus berlangsung. Setiap tahapan harus dilakukan dengan teliti dan melibatkan seluruh elemen organisasi. Keterlibatan pemangku kepentingan, komunikasi yang efektif, serta kepemimpinan yang kuat menjadi kunci sukses dalam setiap tahap proses strategi.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Manajemen strategi merupakan elemen krusial dalam menentukan arah dan keberhasilan organisasi dalam menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada di lingkungan eksternal dan internal. Proses manajemen strategi yang efektif terdiri dari tiga tahap utama yang saling terkait dan berkesinambungan: **perumusan strategi, implementasi strategi, dan evaluasi serta pengendalian strategi.**

1. **Perumusan strategi** adalah langkah awal yang penting dalam menentukan visi, misi, tujuan, dan kebijakan strategis berdasarkan analisis menyeluruh terhadap lingkungan internal dan eksternal. Keberhasilan pada tahap ini sangat bergantung pada pemahaman yang mendalam tentang kekuatan dan kelemahan organisasi serta peluang dan ancaman dari luar.
2. **Implementasi strategi** adalah tahapan yang mengubah rencana strategis menjadi tindakan nyata. Proses ini melibatkan pengorganisasian struktur, pengelolaan sumber daya, serta penerapan budaya dan kepemimpinan yang mendukung pelaksanaan strategi. Keberhasilan implementasi tidak hanya bergantung pada rencana yang matang, tetapi juga pada kemampuan organisasi dalam mengelola perubahan dan komunikasi yang efektif.
3. **Evaluasi dan pengendalian strategi** adalah tahap yang bertujuan untuk menilai apakah strategi yang diterapkan telah mencapai hasil yang diinginkan dan memberikan dampak positif terhadap pencapaian tujuan organisasi. Evaluasi yang berkelanjutan memungkinkan organisasi untuk melakukan penyesuaian yang diperlukan agar tetap relevan dan kompetitif dalam menghadapi perubahan dinamika lingkungan.

Secara keseluruhan, manajemen strategi adalah proses yang bersifat dinamis dan berkelanjutan. Keberhasilan organisasi dalam merumuskan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi strategi sangat bergantung pada kolaborasi yang efektif antar bagian-bagian dalam organisasi, serta kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan yang terjadi baik di tingkat internal maupun eksternal. Oleh karena itu, pengelolaan manajemen strategi yang baik akan memungkinkan organisasi untuk tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan, serta memiliki daya saing yang lebih baik di pasar.

DAFTAR PUSTAKA

- David, F. R. (2011). *Manajemen Strategis: Konsep* (12 ed.). Jakarta: Salemba Empat.
Diambil dari: <https://www.salembaempat.co.id>
- David, F. R., & David, F. R. (2017). *Strategic Management: A Competitive Advantage Approach, Concepts and Cases* (16th ed.). Pearson Education.
Diambil dari: <https://www.pearson.com>
- Wheelen, T. L., & Hunger, J. D. (2012). *Strategic Management and Business Policy: Toward Global Sustainability* (13th ed.). Pearson Education.
Diambil dari: <https://www.pearson.com>
- Nugroho, A. S. (2021). *Pengantar Manajemen Strategi dalam Organisasi*. Diambil dari: <https://www.jurnalmanajemen.id/pengantar-manajemen-strategi>
- Arifin, M. A. (2020). *Manajemen Strategi untuk Pemula*. Diambil dari: <https://www.manajemenstrategi.com/artikel>
- Wibowo, A. (2019). *Evaluasi Strategi dalam Organisasi Bisnis*. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 15(2), 120-135. Diambil dari: <https://www.jurnalmanajemenbisnis.com>